

BAB IV. PENELUSURAN MASALAH

4.1 Analisis Masalah

4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Aspek Pengguna

Fungsi Bangunan / Aspek Pengguna	Fungsi penampilan	Fungsi latihan
Akustik	O	O
Lighting	O	O

Tabel 15 Masalah Fungsi Dengan Aspek Pengguna

O = masalah

Pada aspek akustik penggunaan bangunan terdapat masalah pada bagian fungsi latihan dan penampilan dikarenakan 2 fungsi tersebut sama – sama saling menggunakan music sebagai komponen yang penting dalam bangunan, sehingga jika kedua fungsi tersebut sedang digunakan maka terdapat masalah yaitu suara bisa bertabrakan dari kedua fungsi tersebut.

Lighting juga penting pada kedua fungsi ruang tersebut karena pada saat pertunjukan atau latihan maka dibutuhkan pencahayaan agar pergerakan terlihat dengan jelas oleh penonton maupun saat latihan.

Permasalahan yang ditimbulkan dari aspek pengguna dengan fungsi bangunan sebagian besar adalah pada kebutuhan ruang yaitu akustik dan lighting.

4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Tapak

Fungsi Bangunan / Tapak	Akses masuk keluar	Bangunan utama
Sirkulasi luar bangunan	O	-
Lahan yang terbatas	O	O
GSB	-	O

Tabel 16 Masalah Fungsi dengan Tapak

O = masalah

Pada tapak yang terletak di persimpangan jalan Dargo dan jalan Dr. Cipto masalah yang muncul adalah bagaimana menyusun entrance dan exit yang benar, dikarenakan tapak memiliki bentuk yang kurang lebar dan berbentuk hampir persegi jika salah menentukan akses tentu akan membuang buang lahan tapak. Selain itu menentukan exit juga akan sangat berpengaruh karena jika salah menentukan exit maka akan sulit untuk keluar dikarenakan tapak berada di antara 2 jalan yang satu arah.

Luas bangunan yang dibutuhkan untuk mendirikan gedung kesenian ini sekitar 4000m² dan dengan peraturan yang berlaku di jalan Dr.Cipto menerapkan GSB 17 meter dan belum terhitung GSB dari jalan Dargo, sedang luas dari tapaknya adalah 7700m² maka penataan ruang dalam bangunan sangat penting.

Pada bagian tapak ini terdapat 2 permasalahan yang sama pentingnya untuk bangunan ini yaitu penataan ruang dalam bangunan dan sirkulasi dalam site untuk menentukan keluar dan masuk.

4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Lingkungan di Luar Tapak

Fungsi Bangunan / Lingkungan diluar Tapak	Akses masuk keluar	Bangunan utama
View	-	O
Lalulintas	O	-
Transportasi umum	-	-
Kebisingan	-	O

Tabel 17 Masalah Fungsi dengan Luar Tapak

O = masalah

Pada tapak terdapat masalah dengan view karena banyaknya pohon – pohon dan terdapat jembatan penyebrangan yang berada hampir di tengah site. Sehingga bangunan jika kurang menarik pasti akan tertutupi oleh pohon dan jembatan penyebrangan.

Sedang pada bagian lalulintas akan terjadi kesusahan menentukan pintu masuk karena lalulintas yang terjadi pada jalan Dargo dan jalan Dr. Cipto merupakan jalan yang ramai dan satu arah.

Transportasi umum merupakan hal yang baik di daerah site karena banyaknya transportasi umum dekat site, maka tidak ada masalah.

Kebisingan merupakan aspek yang menjadi masalah, banyaknya kendaraan disaat jam kerja akan menimbulkan kebisingan entah dari suara mesin atau klakson dari kendaraan, selain itu kebisingan berasal dari 2 arah yaitu jalan Dargo dan Dr.Cipto

Permasalahan dari luar tapak terhitung lumayan banyak sehingga terhitung cukup penting.

4.1.4 Masalah Fungsi bangunan Dengan Topik Yang Diangkat

Masalah / Topik yang diangkat	Arsitektur Kontekstual Kontras
Lingkungan sekitar	O
Lahan yang terbatas	O
Sirkulasi Ruang Luar	O

Tabel 18 Masalah Dengan Topik Yang Diangkat

O = masalah

Melihat lingkungan sekitar bangunan adalah aspek yang penting untuk mendesain sebuah bangunan. Dengan melihat adanya Sobokartti sebagai bangunan seni tari tradisional itu bisa menjadi masalah terhadap bangunan ini yang adalah gedung seni tari modern. Sehingga masalahnya adalah bagaimana cara membuat bangunan ini bisa menarik dan tidak merusak citra bangunan disekitarnya.

Lahan yang terbatas membuat bangunan ini memerlukan penataan ruang yang baik dan tetap mendukung bentuk dari bangunan yang menerapkan tema arsitektur kontekstual.

Sirkulasi merupakan masalah yang paling penting dilihat dari efeknya jalan Dargo dan jalan Dr. Cipto yang memberikan GSB dari 2 isi dan jalanya yang merupakan satu arah.

4.2 Identifikasi Permasalahan

A. Bagaimana mengolah akustik ruang dalam sebuah bangunan yang memiliki fungsi sebagai ruang sanggar tari dan ruang auditorium agar suara dari kedua ruang tidak saling bertabrakan ?

Pada bangunan yang memiliki dua fungsi yang sama – sama membutuhkan music maka bukan tidak mungkin jika ruangan akan digunakan secara bersamaan, maka dari itu cara mengolah akustik akan sangat menentukan pada bangunan ini.

B. Bagaimana menentukan gaya arsitektur yang tepat pada bangunan Gedung Kesenian Tari Modern ini terkait bangunan konservasi Sobokartti yang berada disebelah bangunan?

Sebuah bangunan pasti memiliki gaya arsitekturnya sendiri – sendiri, tetapi dengan memperhatikan bangunan sekitar pasti akan sulit untuk menentukan. Bangunan ini merupakan Gedung Kesenian Tari Modern seharusnya menerapkan bangunan yang dinamis namun dengan adanya Gedung Sobokartti akan menjadikan tugas penting menentukan style bangunan yang tidak merusak citra Gedung Sobokartti.

4.3 Pernyataan Masalah

Permasalahan yang terpilih untuk bangunan ini adalah:

1. Bagaimana mengolah akustik ruang dalam sebuah bangunan yang memiliki fungsi sebagai ruang sanggar tari dan ruang auditorium agar suara dari kedua ruang tidak saling bertabrakan ?
2. Bagaimana menentukan gaya arsitektur yang tepat pada bangunan Gedung Kesenian Tari Modern ini terkait bangunan konservasi Sobokartti yang berada disebelah bangunan?